



Bagian Keempatbelas

KESESATAN SYIAH

Bandung. Buletin yang hadir di hadapan sidang pembaca kali ini masih mengangkat Topik Utama Kesesatan Syiah yang pada edisi sebelumnya (Edisi 23-XI), dipaparkan tentang kedudukan Hadits Ghadir Khum, untuk edisi kali ini dipaparkan penyimpangan ajaran Syiah yang **keempat** yakni:

Penyimpangan Faham tentang Kedudukan Imam Syiah

Ajaran Syiah menyatakan bahwa para imam mereka memiliki derajat yang lebih tinggi dari para nabi dan rasul. Imam Khumaini menyatakan bahwa, *"Sesungguhnya Imam mempunyai kedudukan yang terpuji, derajat yang mulia dan kepemimpinan mendunia, di mana seisi alam ini tunduk di bawah wilayah dan kekuasaannya. Dan termasuk para imam kita mempunyai kedudukan yang tidak bisa dicapai oleh malaikat muqarrabin atau pun nabi yang diutus"* (Lihat Ayatullah Khumaini, *Al Hukamat Al-Islamiyyah*, hal. 52).

Menurut jumbuh tokoh Syiah, percaya kepada Imamah adalah salah satu pokok agama, jika seseorang tidak mengimani Imamah/Wilayah Ali dan keturunannya maka dia kafir kepada Allah. *Al-Kulaini* menyatakan, *"Bermaksiat kepada Ali adalah kufur dan mempercayai orang lain lebih utama dan berhak dari beliau dalam imamah adalah Syirik"* (Lihat *al-Kafi*, Vol. 1/52 dan 54).

Al-Majlisi menulis dalam bukunya, *"Sekte imamiyah bersepakat bahwa sungguh orang yang mengingkari imamah salah satu dari imam kami dan*

Dari Redaksi

Pembaca, sudah sangat jelas penyimpangan Syiah dimana mereka mempercayai imam-imam mereka mengetahui perkara yang berlalu dan perkara yang akan datang. Artinya, Syiah jelas-jelas telah melecehkan Allah Ta'ala, karena Allah Ta'ala telah menyatakan bahwa Allah sajalah yang Maha Mengetahui yang ghaib.

Memahami dan menghayati berbagai penyimpangan Syiah, tentu hendaknya kita bisa mudah menyimpulkan bahwa Syiah sesungguhnya bukan Islam, karena dilihat dari berbagai sisi mana pun, faham Syiah pasti sesat.

Maka waspadalah dengan propaganda yang digulirkan kaum Syiah, salah satu di antaranya tentang Isu Wahabi. Syiah sangat berkepentingan dengan isu ini karena Syiah merasa terusik dengan ritual mereka yang mengagung-agungkan kuburan para imamnya.

Semoga kita senantiasa istiqomah dalam meniti hidup di jalan-Nya, menjaga aqidah hingga tidak mudah terombang-ambing atau mudah terkikis oleh virus-virus aqidah termasuk di dalam aliran sesat Syiah.

Pemred
Tardjono Abu Muas

menolak kewajiban dari Allah untuk mentaatinya adalah kafir yang pasti kekal di dalam neraka” (Lihat, Bihar Al-Anwar, vol. 23/390).

Mereka juga meyakini bahwa para Imam memiliki dunia dan akhirat. Dinyatakan bahwa, “*Tidaklah kamu ketahui sesungguhnya dunia dan akhirat adalah kepunyaan imam, dia boleh meletakkannya di mana dikehendaknya. Itu adalah kebenaran dari pihak Allah kepadanya* (Lihat Al-Kafi 1:409; lihat 40 Masalah Syiah, hal. 123, Al-Kulaini, Ushul Al-Kafi, vol. 1/257)

Selain itu meyakini bahwa para imam mengetahui yang ghaib. Dalam satu tulisan dikutip ucapan Ja'far As-Shadiq, “*Sesungguhnya aku mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi. Aku mengetahui apa yang ada di surga dan di neraka. Aku mengetahui perkara yang berlalu dan perkara yang akan datang* (Lihat Al-Kafi 1:269; hal. 125, Al-Kulaini, Ushul Al-Kafi, vol. 1/155)

Pandangan Ulama

Syaikh Nawawi Banten berkata, “*Rukun iman keempat adalah percaya kepada para rasul Allah. Mereka adalah hamba Allah yang paling utama. Allah SWT berfirman: “Masing-masing para rasul itu kami lebihkan derajatnya di atas semesta alam”* (QS. Al-An'am : 86) (Lihat Kasyifah Al-Saja, hal. 10)

Imam Al-Nasafi dan Imam

Sa'duddin Al-Taftazani berkata dalam kitabnya, “*Seorang wali tidak mungkin mencapai derajat para nabi, apalagi melebihinya*” (Lihat Syarh Al-'Aqid Al-Nasafiyyah, hal.105). Berdasarkan ayat 86 surah Al-An'am, jelas menunjukkan bahwa Nabi memiliki kedudukan yang mulia dan memiliki derajat lebih tinggi dibanding manusia yang lain. Berarti Syiah telah menentang keyakinan Ummat Islam.

Nabi Muhammad Saw wajib sebagai satu-satunya pusat hidayah dan pengatur syariat yang harus ditaati. Tidak boleh ada seorang pun yang berserikat dalam kenabian dan pensyariaan (tasyri) sehingga tak ada manusia setelah nabi yang berpredikat maksum dan menjadi sumber wahyu imamah, seperti diyakini Syiah dan dinyatakan oleh Kasyiful Ghita dalam kitab Ashlu As-Syiah (hal.127) adalah jabatan keilahian (manshib ilahiy) seperti Nubuwwah.

Dalam penilaian Sayyid Abul Hasan an-Nadawi, aqidah imamah, definisi imam dan karakteristiknya menurut sekte imamah *itsna 'asyriah* adalah menentang doktrin *Khatmun Nubuwwah* dan mirip dengan “perserikatan kenabian” yang jelas melanggar prinsip bahwa Muhammad Saw adalah nabi terakhir. (Lihat Sayyid Abul Hasan 'Ali Al-Hasani an-Nadawi, *Shuratani Mutadhaddatani li Nataij Juhud Ar-Rasul Al-A'zham Ad-Da'awiyah wa al-Tarbawiyah*, hal. 17)

Syaikh Waliyyullah Ad-Dahlawi (wafat 1176 H) menyatakan bahwa: "Batilnya sekte imamiyah ini bisa diketahui dari istilah Imam yang bagi mereka maksum, wajib ditaati, dan diwahyukan kepadanya secara batin. Jelas ini adalah makna yang ekuivalen dengan nabi, sehingga mazhab mereka ini pada akhirnya akan mengingkari kenabian" (Lihat, *ad-Durru Al-Tsamin fi Mubassyirat an-Nabiy Al-Amin*, hal.4-5)

Konsekuensi adanya doktrin Imamah yang berlaku tetap sepanjang masa, seperti keyakinan Syiah imamiyah, akan menempatkan kenabian dalam posisi yang tidak sentral, sehingga cakupan Sunnah tidak khusus bersumber dari Rasulullah melainkan juga mencakup semua perkataan dan perbuatan imam-imam yang maksum menurut mereka. (Secara tak langsung, sesuai konsepsi itu, Syiah mengingkari kedudukan Hadits sebagai sumber ajaran Islam", seperti poin 6 dari 10 kriteria pedoman aliran sesat dalam fatwa MUI tahun 2007).

Keyakinan Syiah bahwa para imam mereka memiliki dunia dan akhirat, dan mengetahui yang ghaib jelas bertentangan dengan prinsip Al-Qur'an yang menyatakan, "(Tidak), Maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia" (QS. An-Najm: 25); "dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib

di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya. Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya, dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan (QS. Huud: 123) dan firman-Nya, "Katakanlah: "Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi yang mengetahui perkara yang ghaib, kecuali Allah", dan mereka tidak mengetahui bila mereka akan dibangkitkan (QS. An Naml: 65)

Dalam kitab 'Majmu' Fatawa Al-Azhar' difatwakan bahwa: "Meyakini selain Allah dapat mengetahui yang ghaib secara yakin dan total adalah kufur, yaitu mengingkari ajaran Al-Qur'an" (Lihat *Majmu' Fatawa Al-Azhar*, vol. 7, hal. 374 oleh Muhti Syaikh 'Athiyah Saqr, Mei 1997).

Dengan demikian, Syiah telah menyimpang karena "Meyakini atau mengikuti aqidah yang tidak sesuai dengan dalil Syar'i, (Al Qur'an dan Sunnah)", sebagaimana poin 2 dari sepuluh kriteria pedoman identifikasi aliran sesat yang difatwakan MUI dalam Rakernas tahun 2007.

Demikian yang dapat dipaparkan kesesatan Syiah yang keempat hingga edisi buletin kali ini, selamat menunggu edisi berikutnya perihal kesesatan Syiah yang kelima yakni Penyimpangan Faham tentang Hukum Nikah Mut'ah.

Wallahu a'lam bish-shawab

(Tardjono Abu Muas,,, Sumber: Buku Panduan MUI: Mengenal dan Mewaspadai Penyimpangan Syiah di Indonesia)

MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan sungguh Kami telah menempatkan kalian di bumi dan membuat penghidupan di dalamnya untuk kalian, namun sedikit sekali kalian bersyukur" (QS. Al-A'raf : 10)

"Dan ridhalah dengan apa yang dibagikan Allah kepadamu, niscaya engkau akan menjadi orang paling kaya" (HR. Ahmad, At-Tirmidzi & Al Baihaqi dari Abu Hurairah)

Ikuti Dialog Interaktif

Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI
RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz
Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB
Moderator: Tardjono Abu Muas

Jangan Lewatkan
Dialog Interaktif
Bersama :

K.H. Athian Ali M. Da'i, MA
1. Di IMTV Bandung
Setiap Rabu,
Pkl. 19.00-20.00 WIB
Telp. 022-2004774

Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :
K.H. Athian Ali M. Da'i, MA

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di Masjid Al Fajar Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl. Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah streaming di : www.radiorisalah.com, dapat diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY, ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar yang bermisili di Amerika hanya dengan saluran Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke Facebook di grup kelompok pendengar radio risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info siaran terkini

AUTO 2000
TOYOTA SALES OPERATION

Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung
**Layanan General Repair,
Body & Paint, Spare Part**
Hubungi :
Toyota Home Service Telp. 6031514,
Bengkai Telp. 6022000 (Hunting),
Booking Service Telp. 6046360

Distribusi Buletin
•Oplah 6500 lembar/minggu
tersebar ke: Nias-Sumut;
Kupang-NTT; Lampung;
Yogyakarta; Solo; Semarang;
Tegal (Margasari, Balapulang,
Slawi); Subang; Garut;
Tasikmalaya; Ciamis;
Sumedang; Bandung Raya &
sekitarnya.



Bursa Sajadah

AARTI JAYA

www.bursasajadah.com

PUSAT PERLENGKAPAN MUSLIM DAN OLEH-OLEH HAJI

• **SORBAN & PASHMINA @Rp. 15.000**

• **KURMA & SAJADAH @Rp. 10.000**

• **SOUVENIR HAJI @Rp. 5.000**

Bandung I : Jl. Inhoffantik Komp. Jati Permai Rute No. 54-58 Tegallega, Ph 5231993

Bandung II : Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Ph 7103366

Jakarta - Bogor - Bekasi - Surabaya - Malang

Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56. Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :
abu_muas@yahoo.co.id/7ardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Situsari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu